

**KONTRIBUSI PERAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMK SE-KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BATANG**

Subagyo¹, Nurkolis², Yovitha Yuliejantining³
Program studi manajemen pendidikan, Universitas PGRI Semarang
subagyo24jogya@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to (1) Describe and analyze the contribution of the role of school principals to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency. (2) Describe and analyze the contribution of school culture to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency. (3) Describe and analyze the contribution of the role of the principal and school culture to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency, and prove the contribution of larger variables. The population in this study was all vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency, totaling 66 people. The sample was 56 people using proportional random sampling technique. The data collection method used is the questionnaire method. Data analysis uses descriptive analysis, requirements testing, and hypothesis testing. To analyze the data using the SPSS 22.0 for Microsoft Windows program facilities. The research results show that (1) There is a partial positive and significant contribution from the role of school principals to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency, with a correlation value of 0.761 or 43.98% and a p-value <0.05. (2) There is a partial positive and significant contribution of school culture to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency, with a correlation value of 0.640 or 16.92% and a p-value <0.05. (3) There is a positive and significant contribution of the role of the principal and school culture simultaneously to the performance of vocational school teachers in Bawang District, Batang Regency, with a correlation value of 0.789 or 60.90% and a p-value <0.05. The advice that can be conveyed is that the Principal should always provide an understanding of all school components so that they always maintain traditions, school values which are the characteristics of the school and strengthen positive school culture, but what is more important is a culture of continuously improving the quality of the school.

Key words: Role Of The Principal, School Culture, Teacher Performance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi peran kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. (3) Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi peran kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dan membuktikan kontribusi variabel yang lebih besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK se-Kecamatan Bawang

Kabupaten Batang yang berjumlah 66 orang. Sampel sebanyak 56 orang menggunakan teknik proportional random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan, dan uji hipotesis. Untuk menganalisis data menggunakan fasilitas program SPSS 22.0 for Microsoft Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai korelasi sebesar 0,761 atau sebesar 43,98% dan p-value < 0,05. (2) Ada kontribusi positif dan signifikan budaya sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai korelasi sebesar 0,640 atau sebesar 16,92% dan p-value < 0,05. (3) Ada kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai korelasi sebesar 0,789 atau sebesar 60,90% dan p-value < 0,05. Saran yang dapat disampaikan yaitu Kepala Sekolah sebaiknya selalu memberikan pemahaman terhadap semua komponen sekolah agar selalu memelihara tradisi, nilai-nilai sekolah yang menjadi ciri khas sekolah dan menguatkan budaya sekolah positif, namun yang lebih penting adalah budaya bagi perbaikan kualitas sekolah secara terus menerus.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Kinerja Guru.

A. Pendahuluan

Kondisi yang terjadi di SMK se-Kecamatan Bawang berdasarkan hasil pantauan peneliti dan wawancara pada bulan Januari tahun 2022 dengan 20 guru, menunjukkan masih ada sebagian guru yang kurang memiliki kinerja dengan baik, walau gaji guru yang ditunjang sertifikasi saat ini telah lebih baik dari pada sebelumnya. Ada beberapa hal yang dianggap proses pembelajaran itu belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu diantaranya: (1) kemampuan guru dalam menyampaikan materi masih bersifat konvensional; (2) masih ada guru yang kurang kesadarannya dalam menyampaikan materi, dengan kata

lain kurang bertanggung jawab; (4) 14 guru menyatakan bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah belum maksimal. Kepala sekolah kurang memberi pembinaan terhadap guru-guru tentang pembuatan program satuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, menunjukkan bahwa sebagian besar guru tidak mau mengikuti pelatihan atau yang berguna meningkatkan kemampuan dalam mengajar baik melalui *workshop* atau seminar yang diselenggarakan kampus atau lembaga tertentu. Bagi guru yang kurang disiplin tersebut akan mendapat teguran dari pimpinannya,

namun demikian masih ada guru yang tidak mengindahkan teguran dari pimpinannya itu dan masih melakukan kesalahannya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurang efektifnya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Selain itu, dari hasil observasi awal peneliti, peneliti menemukan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum membuat kelengkapan administrasi pembelajaran dengan sebagaimana mestinya dengan alasan guru tersebut mempunyai kesibukan. Kinerja guru masih rendah akibat dari proses kepemimpinan dan manajemen yang masih lemah. Salah satu contoh beberapa guru dalam memberikan materi kepada siswanya tidak teratur. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Guru belum mempersiapkan silabus, guru belum menyusun program tahunan pendidikan, guru belum merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain. Hal tersebut perlu dicermati apakah disebabkan karena pelaksanaan administrasi pembelajaran yang

kurang baik atau bahkan belum dilaksanakannya administrasi pembelajaran oleh guru karena disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran tersebut.

Kebaruan dalam penelitian ini yaitu bahwa penelitian peran kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang belum pernah dilakukan. Penelitian dilakukan saat situasi pandemi dengan pembelajaran secara daring dan kemudian dilakukan secara Tatap Muka Terbatas. Sebagian SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang pembelajaran dilakukan secara *blended learning*. Hal tersebut mempengaruhi kinerja guru, karena guru diharuskan beradaptasi dengan situasi tersebut.

Paparan di atas tentunya menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam, oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Peran kepala sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. *Ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survei. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Pakpahan, Amruddin, Sihombing, Siagian, Kuswandi, Arifin, & Aswan, 2022: 98). Sesuai dengan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini menempatkan supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kontribusi Peran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan *p*-

value < 0,05, dengan sumbangan sebesar 43,98%. Hasil penelitian bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran kepala sekolah, maka kinerja guru juga semakin baik. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika peran kepala sekolah kurang baik, maka semakin rendah kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Juniarti, Ahyani, & Ardiansyah (2020); Irmansyah, Arafat, & Wardiah (2020); Damayani, Arafat, & Eddy (2020); Jalia, Fitria, & Martha (2020); Kaiman, Arafat, & Mulyadi (2020); Russamsi, Hadian, & Nurlaeli (2020) bahwa peran kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kepala sekolah tidak lain merupakan pimpinan yang bertanggung jawab terhadap tatanan suatu sekolah. Berbantuan dengan para guru, kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik berusaha mewujudkan sekolah terbaik yang mana mampu mencerdaskan kehidupan anak bangsa atau melahirkan generasi bangsa yang hebat, berkarakter serta berilmu. Semua visi misi

pendidik tersebut hanya akan terealisasi sejalan dengan usaha guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mendidik para anak bangsa. Namun, peran kepala sekolah juga menjadi penting dalam mempengaruhi kinerja seorang guru.

2. Kontribusi Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan budaya sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan $p\text{-value} < 0,05$, dengan sumbangan sebesar 16,92%. Hasil penelitian bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya sekolah, maka semakin baik kinerja guru. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya, yaitu jika budaya sekolah kurang, maka kinerja guru semakin rendah. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Jabar & Susilo (2019); Suharningsih (2017); Manuntun (2019); Bolat & Korkmaz (2021); Purwoko (2018); Darmawan (2019); Zulkarnaen, Supriyati, & Sudiarditha (2020); Kusumaningrum, Sumarsono, &

Gunawan (2020); Candra, Sudirman, & Silaban (2019); Suhada (2021); Komar (2020); Utami & Negara (2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap kinerja guru.

Budaya sekolah memiliki fungsi untuk membentuk identitas seluruh warga sekolah, mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan pribadi, memantapkan sistem sosial. Dapat diartikan bahwa budaya sekolah merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan antar anggota dalam sekolah dengan memberikan standar-standar yang tepat atas apa yang harus dilakukan di lingkungan sekolah. Budaya sekolah juga berfungsi sebagai mekanisme pencipta makna dan kendali yang kemudian mampu membentuk sikap serta perilaku para warga sekolah, sehingga keberadaan budaya sekolah sangatlah penting.

3. Peran Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan $p\text{-value} < 0,05$, dengan sumbangan sebesar 60,90%. Hasil ini didukung dalam penelitian Pratiwi & Negara (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya peran kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, dan kemampuan manajerial kepala sekolah. Dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru di sekolah adalah peran kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan langsung di sekolah, tentunya sangat mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang sebenarnya. Selain

itu, kepala sekolah juga mengetahui kekurangan dan kelebihan para guru. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk melakukan supervisi terhadap para guru yang berada di sekolahnya tanpa terkecuali

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai korelasi sebesar 0,761 dan $p\text{-value} < 0,05$. Peran kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 43,98%. Bernilai positif, artinya jika peran kepala sekolah semakin baik, maka kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang juga akan semakin baik.
2. Ada kontribusi positif dan signifikan budaya sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai

korelasi sebesar 0,640 dan p -value < 0,05. Budaya sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 16,92%. Bernilai positif, artinya jika budaya sekolah semakin baik, maka kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang juga akan semakin baik.

3. Ada kontribusi positif dan signifikan peran kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dengan nilai korelasi sebesar 0,789 dan p -value < 0,05. Peran kepala sekolah dan budaya sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 60,90%. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih layak untuk menguji data dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa peran kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadiroğlu, A., Pathak, P. A., Schellenberg, J., & Walters, C. R. (2020). Do parents value school effectiveness. *American*

Economic Review, 110(5), 1502-39.

Agung, I., & Yufriidawati. (2017). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Madrasah dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana.

Agustina, E., & Kristiawan, M. (2020). Developing a module of academic supervision for headmaster of Madrasah Ibtidaiyah. *Education Journal*, 3(1), 26-36.

Agustinus, R. A. (2015). *Lima pilar kepemimpinan di abad 21*. Banjarmasin: Media Nusa Creative.

Alfiani, M. M., & Fauziyah, Y. (2020). Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Islamika*, 2(1), 1-19.

Al-Mahdy, Y. F. H., Emam, M. M., & Hallinger, P. (2018). Assessing the contribution of principal instructional leadership and collective teacher efficacy to teacher commitment in Oman. *Teaching and Teacher Education*, 69, 191–201.

Al-Malki, M., & Juan, W. (2018). Leadership styles and job performance: A literature review. *Journal of International Business Research and Marketing*, 3(3), 40-49.

Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Peran kepala sekolah Dalam

- Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 19-29.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arslangilay, A. S. (2018). The reflection of immigration on school culture: a qualitative study. *International Journal of Instruction*, 11(2), 585-602.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Bartlett, L., Mendenhall, M., & Ghaffar-Kucher, A. (2017). Culture in acculturation: Refugee youth's schooling experiences in international schools in New York City. *International Journal of Intercultural Relations*, 60, 109-119.
- Basuki, B. (2020). Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2).
- Bin, C. H. E. N., Yinghong, J. I., & Ying, Z. H. A. N. G. (2020). Research on the development of school-based curriculum and the construction of school characteristic culture. *The Theory and Practice of Innovation and Enntrepreneurship*, 3(1), 90.
- Bolat, Y., & Korkmaz, C. (2021). Social values and life skills as predictors of organizational culture: a study on teachers. *SAGE Open*, 11(2), 21582440211023179.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori*
- Pratiwi, N. L. A. M., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi Peran kepala sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 84-90.
- Prasetyono, H., Ramdayana, I. P., & Estiningsih, W. (2020). Peningkatan kinerja guru SMK melalui lingkungan kerja dengan mengoptimalkan efektifitas kepemimpinan dan komitmen tugas. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 255-266.
- Prayoga, A. (2020). Pengaruh Peran kepala sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Berdampak Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi*, 1(2), 53-61.
- Prokopchuk, J. (2016). Unpacking the impact of school culture: A principal's role in creating and sustaining the culture of a school. *SELU Research Review Journal*, 1(2), 73-82.
- Purnomo, S. A., & Badriyah, Z. (2021). Tren Baru Perilaku Supervisi Pendidikan: Fenomena Pengawasan di Sekolah. *Jurnal Alasma: Media*

- Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3(1), 96-107.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh Peran kepala sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150-162.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Penilaian kinerja guru dan angka kreditnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahmawati, T. N. (2020). School leadership patterns in character value strengthening in the first middle school country 34 Kerinci District. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 21(1), 204-211.
- Rahmawati, R., Siraj, A., & Achruh, A. (2021). Hubungan antara kompetensi guru dan budaya sekolah dengan kinerja guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10-23.
- Raudhatinur, M. (2019). Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1), 131-150.
- Resawati, R., & Larashati, I. (2016). Pengaruh Peran kepala sekolah, Kompetensi Guru Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*, 10(2).
- Rissanen, I., Kuusisto, E., Hanhimäki, E., & Tirri, K. (2018). The implications of teachers' implicit theories for moral education: A case study from Finland. *Journal of Moral Education*, 47(1), 63-77.
- Riyadi, S., & Mulyapradana, A. (2017). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. *Jurnal Pemerintah Kota Pekalongan*, 13.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2015). *Essentials of organizational behavior*, 14th edision. London : Pearson Education.
- Romy, E., Ardansyah, M., & Hambali, H. (2021). The influence of pedagogic competency, leadership of schools, and work motivation towards teacher performance in state elementary schools in Medan City. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(3), 169-176.
- Rony, R. (2019). Analisis manajemen konflik di sekolah. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 92-115.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh peran kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi covid-19. *MANAJER: Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2 (3), 244-255.
- Rusdinal, R., & Afriansyah, H. (2017). Create class climate effectively in kindergarten. In *International Conference of Early Childhood*

- Education (ICECE 2017)*. Atlantis Press. Jakarta Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 232-238.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The significance of educator certification in developing pedagogy, personality, social and professional competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451).
- Said, A. (2018). Peran kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 257-273.
- Salam, B., Ma'ufur, M., & Laeli, S. (2017). Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi di Madrasah Aliyah. *Tadbir Muwahhid*, 1(1), 32-41.
- Samil, M. P., Hanoum, S., & Hakim, N. S. (2022). Studi Literatur Mengenai Evaluasi Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Baldrige Excellence Framework. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 11(1), D170-D175.
- Sashkin, M., & Sashkin, M. G. (2012). *Prinsip-prinsip kepemimpinan*. Jakarta: Erlangga.
- Sinha, S., & Hanuscin, D. L. (2017). Development of teacher leadership identity: A multiple case study. *Teaching and Teacher Education*, 63, 356–371.
- Siregar, Y. (2018). Pengaruh gaya peran kepala sekolah terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA negeri
- Solihati, E., & Agustin, M. (2020, August). Literacy Leadership Camp (Leadership Stimulus Program For Teachers And Educators In Early Childhood Education). In *International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2019 (ECEP 2019)* (pp. 94-99). Atlantis Press.
- Spicer, F. V. (2016). *School culture, school climate, and the role of the principal*. Dissertation, Georgia State University, 2016. doi: <https://doi.org/10.57709/8618737>.
- Steinberg, M. P., & Garrett, R. (2016). Classroom composition and measured teacher performance: What do teacher observation scores really measure?. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 38(2), 293-317.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, M. M. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya sekolah, dan lingkungan sekolah terhadap kinerja guru di MI Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(1), 67-89.

- Suharningsih. (2017). Role of organizational culture on the performance primary school teachers. *Journal of Education and Learning*, 6(1).
- Suminah, S., & Roshayanti, F. (2020). Pengaruh budaya organisasi sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(1).
- Supardi. (2016). *Sekolah efektif: konsep dasar dan praktiknya*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Susanto, P. (2016). *Produktivitas sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Suyasa, I. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Mengikuti Alur Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 293-300.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Thapa, A., Cohen, J., Guffey, S., & Higgins-D'Alessandro, A. (2013). A review of school climate research. *Review of educational research*, 83(3), 357-385.
- Tobari, M. K., & Asvio, N. (2018). The strategy of headmaster on upgrading educational quality in asean economic community (AEC) era. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7.
- Toom, A., Pietarinen, J., Soini, T., & Pyhältö, K. (2017). How does the learning environment in teacher education cultivate first year student teachers' sense of professional agency in the professional community? *Teaching and Teacher Education*, 63, 126–136.
- Ulum, M. B., Sarwoko, E., & Yuniarinto, A. (2020). Peran kepala sekolah dan kinerja guru: Peran mediasi motivasi kerja. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 299-307.
- Usman, H. (2016). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan, edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, G. S., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi budaya sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(1), 168-178.
- Veeriah, J., Piaw, C. Y., Li, S. Y., & Hoque, K. E. (2017). Teachers' perception on the relationships between transformational leadership and school culture in primary cluster schools. *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, 5(4), 18-34.
- Vernando, A. N., & Kaharudin, E. K. (2020). Pengaruh Peran kepala sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja

- Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Baskara Sumirat Semarang. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 100-108.
- Vos, D., Van der Westhuizen, P., Mentz, P., & Ellis, S. (2012). Educators and the quality of their work environment: An analysis of the organizational climate in primary schools. *South African Journal of Education*, 32(1), 56-68.
- Wahjosumidjo. (2015). *Organisasi, kepemimpinan & perilaku administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Widiarto, T., & Narsih, D. (2019). Peran budaya sekolah terhadap masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 54-59.
- Widodo, S., Romsy, F., & Murni, T. (2020). The role of leadership, discipline and the employees' performance of ministry of Religion Kepahiang Regency. *The Manager Review*, 2(1).
- Yalew, F. (2016). The Effect of leadership styles on employees' job satisfaction in program for appropriate technology in health advisor: Dr. Abeba Beyene Mengistu. *Journal of Business Administrations*, 1-67.
- Yani, A., Tunas, B., & Entang, M. (2017). Transformational leadership, organizational climate and work motivation in boosting teachers' performance. *International J. of Managerial Studies and Research*, 5(6).
- Zahed-Babelan, A., Koulai, G., Moeinikia, M., & Sharif, A. R. (2019). Instructional leadership effects on teachers' work engagement: Roles of school culture, empowerment, and job characteristics. *CEPS Journal*, 9(3), 137-156.
- Zulkarnaen, Z., Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh budaya sekolah, gaya kepemimpinan transformasional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 175-185.